

PROFIL KEMAMPUAN MENGAJAR CALON GURU BIOLOGI PADA MATA KULIAH PEMBINAAN KOMPETENSI MENGAJAR

*Mega Elvianasti, Gufron Amirullah, Puri Pramudiani
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Indonesia
*E-mail : megaelvianasti@uhamka.ac.id

Received: 30,08.2019

Revised: 29,11.2019

Accepted: 29,11.2019

ABSTRACT

Teaching Competency Development (Pembinaan Kompetensi Mengajar/ PKM) is one of the courses that equip pre-service teachers to become professional teachers. Pre-service teachers are equipped with teaching theories, and develop teaching skills, as well as integrating pedagogics and content, then practicing in the classroom. This research method is a descriptive method that gives a detailed description of the ability to teach pre-service teachers in PKM course and their relationship to the readiness of pre-service biology teachers in participating in an internship program. The population and research sample were 6th semester students of FKIP UHAMKA Biology Education. The results of this research in the form of pedagogical content showed that pre-service biology teachers have not been able to identify students' initial knowledge, and they have not been able to understand the theory of learning related to strategic approaches, methods, and models. Besides that, they have not been able to determine aspects of the process and learning outcomes that are important to be assessed and evaluated with the characteristics of their teaching subjects. There were several indicators that have not been mastered by pre-service biology teachers when they were prepared for teaching. However, they stated that they were ready to join internship program in 7th semester.

Keywords: Education, Pedagogy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran secara rinci tentang kemampuan mengajar calon guru pada mata kuliah PKM serta hubungannya dengan kesiapan calon guru biologi dalam mengikuti program magang 3/PPL). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan Populasi dan sampel penelitian adalah mahasiswa semester 6 FKIP Pendidikan Biologi UHAMKA. Hasil penelitian berupa penguasaan pedagogik, calon guru biologi belum bisa mengidentifikasi pengetahuan awal siswa, menguasai teori belajar yang terkait dengan strategi pendekatan, metode, dan model, dan menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. Beberapa indikator yang belum dikuasai oleh siswa pada saat praktik mengajar, dan persiapan mengajar, namun seluruh calon guru mengatakan siap untuk mengikuti magang 3.

Kata Kunci: Pendidikan, Pedagogi

PENDAHULUAN

Pembinaan Kompetensi Mengajar (PKM) adalah salah satu mata kuliah yang membekali calon guru untuk menjadi guru yang profesional. Calon guru dibekali dengan teori mengajar, dan mengembangkan

keterampilan mengajar, serta mengintegrasikan antara pedagogik dan konten, kemudian dipraktikkan di dalam kelas. Guru yang profesional memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik,

kompetensi keperibadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesi. Kompetensi tersebut diaktualisasikan dalam bentuk tingkah laku dalam aktivitas sehari-hari baik dalam melaksanakan tugas dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan kemasyarakatan. Guru yang profesional adalah guru yang menguasai ilmu atau ahli dibidangnya, menguasai ilmu strategi pembelajaran dan wawasan kependidikan dan keguruan, memiliki skill dalam pembelajaran (Lufri, 2007: 3). Menurut Arni (2005: 21) Profesional guru adalah sejauh mana guru menguasai prinsip-prinsip pedagogik secara umum maupun secara khusus dipandang sebagai proses terus menerus”.

Menurut Sulthon (2009: 28) beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai seorang calon guru dalam berlatih mengajar, meliputi: 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan mengadakan variasi pengajaran, 4) keterampilan mengelola kelas, 5) keterampilan bertanya, 6) keterampilan memberi penguatan, 7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan 8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. Keterampilan mengajar itu harus dikuasai oleh calon guru sehingga diperlukan latihan yang sistematis dalam mata kuliah pembinaan kompetensi mengajar.

Keterampilan mengajar yang sudah dibekali kepada calon guru bertujuan agar ketika calon guru mengikuti magang 3 (PPL), calon guru tidak merasa canggung untuk praktek mengajar di dalam kelas. Menurut Kaniawati, *et al* : 2007, kesulitan-kesulitan yang dihadapi calon guru dalam praktek mengajar adalah sebagai berikut: pengelolaan kelas, mengaktifkan siswa, pengelolaan waktu, memotivasi siswa, materi pelajaran, mengimplentasikan pembelajaran yang kontekstual, menyediakan media pembelajaran. Berdasarkan permasalahan dan kesulitan yang dialami calon guru, maka calon guru harus mengembangkan keterampilan mengajar dalam praktek mengajar. Pada saat

ini belum ada data yang menunjukkan kemampuan mengajar calon guru biologi pada mata kuliah pembinaan kompetensi mengajar. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian yang dapat mengungkap profil kemampuan mengajar calon guru biologi pada mata kuliah pembinaan kompetensi mengajar. Data ini penting menjadi patokan tentang sejauh mana kemampuan mengajar calon guru biologi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : ”Profil Kemampuan Mengajar Calon Guru Biologi pada Mata Kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar (PKM)”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan suatu gejala, fakta, peristiwa, atau kejadian yang sedang atau telah terjadi (Lufri, 2005: 56). Peneliti bermaksud untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan mengajar calon guru pada mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar (PKM). Sejalan dengan apa yang dijelaskan (McMillan dan Schumacher, 2001), metode ini tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan sesuatu kondisi apa adanya. Populasi dan sampel penelitian adalah mahasiswa semester 6 FKIP Pendidikan Biologi UHAMKA. Parameter yang diamati meliputi : (1) Profil penguasaan pedagogi; (2) Pelaksanaan simulasi mengajar; 3. Kemampuan membuat RPP; dan (4) Kesiapan mahasiswa dalam mengikuti Magang 3. Observasi simulasi mengajar dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah di *judgment* oleh ahli sehingga sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum 13/K13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar (PKM) pada semester genap 2018/2019 dengan menganalisis kemampuan mengajar calon guru maka

didapatkan data berupa hasil tes penguasaan pedagogi dengan menggunakan tes yang sudah valid dan reliabel serta hasil observasi peer teaching calon guru dengan menggunakan lembar observasi simulasi mengajar yang disesuaikan dengan RPP kemudian diperkuat dengan rekaman video. Serta hasil wawancara untuk menganalisis kesiapan calon guru dalam melaksanakan kegiatan magang 3/PPL.

1) Profil Penguasaan Pedagogi

Penguasaan pedagogi calon guru dianalisis melalui tes pengetahuan pedagogi, dimana terdapat 6 (enam) aspek yang berkenaan dengan penguasaan pedagogi, yaitu :

- a. Menguasai karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral, spritual, dan latar belakang sosial budaya
- b. Mengusai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- f. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Dari hasil tes penguasaan pedagogik mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok yaitu : (1) Calon guru yang mendapatkan nilai di antara 70-80 (Kelompok I); nilai di antara 60-70 (Kelompok II), dan nilai di bawah 60 (Kelompok III) (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Pedagogi Calon Guru

No.	Subyek Penelitian (S)	Kemampuan Pedagogik
Kelompok 1		
1.	S1	78
2.	S2	74
3.	S3	75
4.	S4	71
5.	S5	74

No.	Subyek Penelitian (S)	Kemampuan Pedagogik
6.	S6	70
7.	S7	71
8.	S8	76
9.	S9	76
10.	S10	74
11.	S11	70
Kelompok 2		
12.	S12	69
13.	S13	68
14.	S14	67
15.	S15	68
16.	S16	68
17.	S17	65
18.	S18	68
19.	S19	62
20.	S20	66
21.	S21	67
22.	S22	69
23.	S23	66
24.	S24	67
25.	S25	60
26.	S26	64
Kelompok 3		
27.	S27	53
28.	S28	55
29.	S29	59
30.	S30	51
31.	S31	54
32.	S32	56
33.	S33	50
34.	S34	59

Berdasarkan Tabel I diketahui bahwa kelompok 1, hampir bisa menguasai tiap kompetensi yang diujikan, berbeda dengan kelompok 2 dan kelompok 3. Setelah dianalisis dari hasil tes penguasaan pedagogik, calon guru biologi tidak bisa mengidentifikasi pengetahuan awal siswa, menguasai teori belajar dalam pembelajaran, menguasai strategi pendekatan, metode, dan model, menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu, dan menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.

Namun, hampir semua calon guru sudah dapat memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spritual, dan latar belakang sosial-budaya dan menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. Hal ini dikarenakan calon guru sudah mendapatkan bekal yang cukup dalam mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Memahami karakteristik peserta didik sangat diperlukan dalam merancang pembelajaran yang kondusif dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil dan

proses pembelajaran yang diinginkan. (Nurhamidah, 2018).

2) Hasil Observasi Simulasi Mengajar

Hasil kemampuan mahasiswa dalam simulasi mengajar didapatkan dengan melakukan observasi yang dilakukan oleh penilai yaitu: dosen pengampu mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar (PKM) Prodi Pendidikan Biologi. Hasil observasi simulasi mengajar calon guru kemudian disesuaikan dengan RPP yang telah disusun. Hasil observasi secara lengkap terdapat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2 Distribusi kemunculan aspek pembelajaran 1-3

No.	Subyek Penelitian	Kemunculan aspek kemampuan membuka pelajaran				Kemunculan aspek sikap calon guru selama proses pembelajaran				Kemunculan aspek dalam penguasaan bahan belajar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	A1				-								
2.	A2	-	-			-							
3.	A3	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
4.	A4		-		-			-	-				
5.	A5												
6.	A6				-								
7.	A7				-				-				
8.	A8				-								-
9.	A9				-								-
10.	A10				-						-		
11.	A11				-								
12.	A12				-					-			
13.	A13	-			-					-			-
14.	A14				-								
15.	A15				-								
16.	A16				-								
17.	A17				-								
18.	A18	-	-						-				
19.	A19	-			-								
20.	A20				-				-				
21.	A21	-			-				-				
22.	A22				-				-				-
23.	A23									-	-		
24.	A24				-								
25.	A25	-	-		-					-	-		-
26.	A26												
27.	A27				-				-			-	-
28.	A28	-	-						-	-			-
29.	A29	-			-								
30.	A30				-				-	-			-
31.	A31				-								
32.	A32				-				-			-	-
33.	A33				-								-

No.	Subyek Penelitian	Kemunculan aspek kemampuan membuka pelajaran				Kemunculan aspek sikap calon guru selama proses pembelajaran				Kemunculan aspek dalam penguasaan bahan belajar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
34.	A34	-	-		-				-	-		-	-

Tabel 2. Distribusi kemunculan aspek pembelajaran 4-6

No.	Subyek Penelitian	Kemunculan aspek proses pembelajaran				Kemunculan aspek penggunaan media				Kemunculan aspek kemampuan dalam menutup pelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	B1			-									-
2.	B2												
3.	B3				-				-	-	-		-
4.	B4					-							-
5.	B5												
6.	B6										-		
7.	B7				-								-
8.	B8			-						-			-
9.	B9			-						-			-
10.	B10			-								-	
11.	B11				-						-	-	-
12.	B12	-											-
13.	B13			-	-	-	-			-			-
14.	B14											-	-
15.	B15			-									-
16.	B16												
17.	B17											-	-
18.	B18			-			-				-	-	-
19.	B19										-	-	-
20.	B20						-			-	-	-	-
21.	B21						-				-		-
22.	B22												-
23.	B23	-									-	-	-
24.	B24									-			-
25.	B25	-					-				-		-
26.	B26												-
27.	B27			-							-		-
28.	B28	-	-		-		-			-	-	-	-
29.	B29					-	-	-			-	-	-
30.	B30	-									-	-	-
31.	B31										-	-	-
32.	B32								-				-
33.	B33										-		-
34.	B34	-	-		-		-				-	-	-

Berdasarkan hasil observasi simulasi mengajar ada enam komponen yang dianalisis, yaitu :

1. Kemampuan membuka pelajaran, dalam hal ini yang dinilai adalah kemampuan

menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan bahan belajar yang disajikan, dan membuat kaitan bahan belajar yang lama dengan yang baru. Setelah dilakukan analisis, calon guru seringkali tidak mampu

menimbulkan motivasi kepada siswa sehingga sebelum pelajaran dimulai siswa terlihat tidak tertarik. Selain itu, calon guru juga tidak dapat membuat kaitan bahan belajar yang lama dengan yang baru, hal ini disebabkan karena keterbatasan materi yang dikuasai oleh calon guru.

2. Sikap calon guru selama proses pembelajaran, dalam hal ini yang dinilai adalah kejelasan suara, gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa, antusiasme penampilan mimik, mobilitas posisi tempat. Pada kategori ini hampir seluruh calon guru dapat menguasai, namun yang menjadi kelemahan adalah kejelasan suara. Beberapa calon guru dalam menyampaikan materi terdengar kurang jelas oleh siswa.
3. Penguasaan bahan belajar, dalam hal ini yang dinilai adalah penyajian bahan belajar relevan dengan TPK, bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan, menampakkkan kedalaman bahan pokok bahasan, dan mencerminkan keluasaan wawasan. Dari rubrik penilaian diperoleh bahwa ada beberapa calon guru yang tidak mampu menyajikan bahan belajar sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan sehingga RPP yang telah disusun tidak sesuai dengan praktik mengajar. Selain itu, calon guru juga tidak menampakkkan kedalaman bahan pokok bahasan sehingga yang diajarkan kadang tidak sesuai dengan indikator kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa. Hal ini berkaitan dengan penguasaan konten yang dimiliki oleh calon guru, apabila calon guru memiliki konten yang baik maka akan menampakkkan kedalaman pokok bahasan yang baik. Sebaliknya, apabila calon guru memiliki penguasaan konten yang rendah maka tidak bisa menampakkkan kedalaman pokok bahasan yang baik.
4. Aspek yang berkaitan dengan proses belajar, dalam hal ini yang menjadi penilaian adalah kesesuaian penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan,

kejelasan dalam menerangkan dan member contoh, antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon, dan kecermatan dalam memanfaatkan waktu. Berkaitan dengan rubrik penilaian beberapa calon guru tidak mampu menyesuaikan penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan calon guru bahwa calon guru tidak mampu menguasai berbagai metode pembelajaran, selain itu calon guru juga tidak memahami karakteristik dari setiap materi biologi. Selain itu, beberapa calon guru yang tidak mampu menunjukkan antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon.

5. Aspek yang berkaitan dengan penggunaan prinsip-prinsip media.. dalam hal ini yang menjadi penilaian adalah menggunakan prinsip-prinsip penggunaan jenis media, ketepatan saat penggunaan, keterampilan dalam mengoperasionalkan, dan membantu meningkatkan proses pembelajaran. Dalam hal ini hampir dari seluruh calon guru tidak mampu menggunakan prinsip-prinsip penggunaan jenis media. Calon guru hanya terpaku dalam penggunaan powerpoint sebagai media untuk menyampaikan materi. Selain itu, calon guru tidak mampu dalam menyesuaikan karakteristik materi dengan media yang akan digunakan sehingga media yang dipakai tidak dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran.
6. Selanjutnya adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan menutup pelajaran. Yang dinilai adalah kemampuan meninjau kembali, memberi kesempatan bertanya, menugaskan kegiatan kurikuler, dan menginformasikan bahan berikutnya. Dalam hal ini, calon guru sudah baik dalam meninjau kembali materi yang diajarkan salah satunya dengan cara membuat kesimpulan secara bersama-sama. Namun, calon guru sering tidak memberi kesempatan bertanya kepada siswa, dan lupa untuk menginformasikan bahan berikutnya.

3) Hasil Penilaian RPP Calon Guru

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan seperangkat alat yang digunakan sebagai pedoman oleh calon guru ketika akan melakukan praktik mengajar. RPP menggambarkan kesiapan calon guru dalam menyiapkan materi yang akan

diajarkan, menyiapkan media ajar, dan evaluasi yang akan digunakan calon guru untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Di bawah ini merupakan distribusi kemunculan aspek yang dinilai dalam RPP pada masing-masing calon guru.

Tabel 3. Distribusi kemunculan aspek persiapan mengajar

No.	Subyek Penelitian	Kelengkapan RPP				Bahan Belajar				Strategi Pembelajaran				Media				Evaluasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	C1	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v	v	v	-	v	-	v	v	v	v	v
2.	C2	v	v	v	-	v	-	v	v	v	-	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v
3.	C3	v	v	v	v	-	-	v	-	v	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	C4	v	v	v	-	v	v	v	v	-	v	v	-	-	v	-	v	v	v	v	-
5.	C5	v	v	v	-	v	v	v	v	-	v	v	-	-	v	-	v	v	v	v	-
6.	C6	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v	-	v	v	v	v	-
7.	C7	v	v	v	-	v	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8.	C8	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v	v	-	v	v	v	v	-	v	v	v
9.	C9	v	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v	v	-	v	v	v	v
10.	C10	v	v	v	-	v	v	v	v	v	-	v	v	-	v	-	v	v	v	v	-
11.	C11	v	v	v	-	-	v	v	-	v	v	v	v	-	v	v	-	v	v	-	-
12.	C12	v	v	-	-	-	-	v	-	-	-	v	v	-	v	-	v	-	-	-	-
13.	C13	v	v	v	-	v	v	v	-	v	v	v	-	v	v	-	-	v	-	-	-
14.	C14	v	v	-	v	v	v	-	-	v	v	v	v	-	v	v	-	v	v	-	-
15.	C15	v	v	v	v	-	v	v	-	v	v	v	v	-	v	v	-	v	v	-	-
16.	C16	v	v	-	-	v	v	v	v	v	v	-	v	-	v	v	-	v	v	v	-
17.	C17	v	v	v	-	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	-	v	-
18.	C18	v	v	-	-	v	-	v	v	-	-	v	v	-	v	v	-	-	-	v	-
19.	C19	v	v	-	-	v	v	v	v	-	v	-	v	-	v	v	-	v	v	-	-
20.	C20	v	v	v	-	-	v	v	-	-	v	v	-	-	v	v	-	v	v	v	-
21.	C21	v	v	-	-	-	v	-	-	-	v	v	v	v	v	v	-	v	v	v	-
22.	C22	v	v	v	-	v	-	v	v	v	v	-	v	-	v	v	v	-	v	v	v
23.	C23	v	v	v	-	-	v	v	v	-	-	v	v	-	v	-	-	-	v	v	-
24.	C24	v	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v	v	-	v	v	-
25.	C25	v	v	v	-	-	v	v	v	-	v	v	-	-	v	v	-	-	v	v	-
26.	C26	v	v	-	-	v	-	v	-	-	v	v	-	-	v	v	-	-	v	v	-
27.	C27	v	-	-	-	v	v	-	v	v	-	-	-	-	v	-	-	-	-	-	-
28.	C28	v	v	-	-	v	v	-	v	-	-	v	-	-	v	-	-	-	-	-	-
29.	C29	v	v	-	-	v	v	-	v	-	-	v	v	-	v	-	-	-	-	-	-
30.	C30	v	-	-	-	v	v	-	v	-	-	v	-	-	v	v	-	-	v	-	-
31.	C31	v	v	-	-	v	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v	-	v	v	-	-
32.	C32	v	v	v	-	-	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v	-	v	v	-	-
33.	C33	v	v	v	-	-	v	v	-	v	v	v	-	v	v	v	-	-	v	-	-
34.	C34	v	-	-	-	v	v	-	-	v	-	v	-	-	v	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan distribusi tabel di atas, maka kemunculan setiap aspek pada penilaian RPP dianalisis pada setiap subyek penelitian. Aspek yang dinilai yaitu,

1. Aspek kelengkapan RPP, hampir semua calon guru menyajikan materi yang relevan dengan SK dan KD, hal ini

karena sebelum praktik mengajar calon guru sudah diarahkan untuk memilih materi yang relevan dengan SK dan KD, namun hampir semua calon guru tidak mampu menyesuaikan antara konsep/subkonsep, pendekatan, model,

- media, metode, alat evaluasi dengan SK dan KD.
2. Aspek bahan belajar, sebanyak 80% materi yang ditampilkan sudah mampu menghubungkan konsep dan subkonsep dengan kurikulum yang ada. Namun sebanyak 75% calon guru tidak mencantumkan sumber-sumber bahan belajar dan dalam pemilihan konsep yang akan dibelajarkan belum didasarkan pada argumentasi yang tepat.
 3. Aspek strategi pembelajaran, sebanyak 65% calon guru belum mampu memilih model pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengajarkan suatu materi tertentu. Calon guru hampir menggunakan model yang sama pada materi yang berbeda. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan calon guru terhadap berbagai pendekatan, metode, dan model dalam pembelajaran biologi. Selain itu, calon guru belum menguasai materi atau konsep dengan baik. Hal ini terlihat pada kedalaman pengetahuan dan wawasan calon guru saat praktik mengajar.
 4. Aspek media. Sebanyak 70% calon guru tidak mampu menyesuaikan penggunaan media dengan tuntutan kurikulum yang ada. Dimana kurikulum 13 menuntut siswa lebih aktif dalam belajar. Namun, kebanyakan calon guru hanya menggunakan media power point dalam mengajarkan konsep biologi.
 5. Aspek evaluasi, terkait aspek evaluasi ini dalam RPP calon guru harus mencantumkan bentuk evaluasi (test atau non test), mencantumkan jenis evaluasi (PG atau esai), dan evaluasi yang disusun relevan dengan tujuan serta didasarkan pada argumentasi yang tepat. Berdasarkan tabel 3. Sebanyak 50% calon guru tidak mencantumkan bentuk dan jenis evaluasi, sehingga pemilihan alat evaluasi tidak berdasarkan argumentasi yang kuat.

4) Analisis Kesiapan Calon Guru dalam Mengikuti Magang 3

Magang 3 merupakan program wajib yang dilaksanakan oleh

mahasiswa calon guru yang berada pada semester 7. Calon guru diwajibkan untuk praktik mengajar langsung di dalam kelas dengan didampingi oleh guru pamong dan dosen pembimbing magang. Sebelum mengikuti magang 3, terlebih dahulu mahasiswa diwajibkan mengikuti magang 1 dan magang 2. Dimana magang 1 dilaksanakan pada semester 3, yang bertujuan agar mahasiswa mengenal lingkungan sekolah, dan magang 2 dilaksanakan pada semester 5, yang bertujuan agar mahasiswa mengamati guru pamong mengajar di dalam kelas. Kesiapan calon guru dalam mengikuti magang 3 berkaitan dengan kemampuan praktik mengajar calon guru, karena praktik mengajar wajib dilaksanakan sebelum calon guru mengikuti magang 3. Data kesiapan calon guru diperoleh melalui hasil wawancara.

Banyak hal yang melatarbelakangi calon guru mengatakan siap untuk mengikuti magang 3, diantaranya :

1. Praktik mengajar membantu calon guru untuk menentukan model, metode, dan strategi yang tepat dalam mengajar.
2. Praktik mengajar membantu calon guru dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran.
3. Praktik mengajar membekali calon guru untuk lebih percaya diri ketika mengajar.
4. Praktik mengajar memberikan gambaran situasi nyata ketika magang 3

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan :

1. Penguasaan pedagogik, calon guru biologi tidak bisa mengidentifikasi pengetahuan awal siswa, menguasai teori belajar yang terkait dengan strategi pendekatan, metode, dan model, dan menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai

dan dievaluasi dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.

2. Pada saat praktik mengajar, calon guru belum menguasai kemampuan membuka pelajaran, belum mampu menyesuaikan penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan, dan belum mampu menggunakan prinsip-prinsip penggunaan media serta belum menguasai kemampuan menutup pelajaran yang terkait dengan member kesempatan bertanya dan menugaskan kegiatan kurikuler.
3. Pada saat persiapan mengajar/RPP, calon guru belum menguasai bahan belajar, strategi pembelajaran, media, dan evaluasi yang digunakan.

REFERENSI

- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Guru. Ditjen Dikti. Pryok P2TK
- Depdiknas. (2005-b). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. Jakarta : Fokusmedia
- Elvianasti, M. (2007). Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Batusangkar oleh Guru yang Sudah disertifikasi. UNP : Skripsi tidak diterbitkan.
- Elvianasti, M. (2014). Analisis Kemampuan Pedagogical Content Knowledge Calon Guru Biologi pada Konsep Genetika dan Ekologi. UPI : Tesis tidak diterbitkan.
- Fraenkel, JR., & Wallen, NE., (2009). How to Design and Evaluate Research in Education (Seventh ed.). New York : McGraw-Hill.
- Lufri. (2005). Metodologi Penelitian. Padang: UNP Press.
- (2007). Strategi Pembelajaran Biologi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Karniawati, I. *et al.* (2007). Profil Kemampuan Mengajar Calon Guru Fisika dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL). *Jurnal Pengajaran MIPA*. 10(2)
- McMillan, J.H dan Schumacher, S. (2001). *Research In Education*. Fifth Edition. New York: Longman.
- Muslich, M. (2007). *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhamidah, I. (2018). Problematika Kompetensi Pedagogi Guru terhadap Karakteristik Peserta Didik. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. 3 (1)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2007). Standar kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Mendiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun (2007) tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
- Sulthon. (2009). *Manajemen Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Laks Bang PRESS Sindo.
- Yudianto AS. (2005). *Menejemen Alam Sumber Pendidikan Nilai*. Bandung : Mughni Sejahtera.
- Yuliati, L. (2007). Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 14(1): 32-40.
- Zubaidah, S. (2011). Pembelajaran Sains (IPA) sebagai wahana Pendidikan Karakter. *Conference Paper*. <https://www.researchgate.net/publication/318040732>.